

## **PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Oleh :**  
**Jonner Pangaribuan**

### **Abstrak**

Investor berusaha mendapatkan keuntungan berkesinambungan. Di pasar saham keuntungan diperoleh dari perbedaan harga beli dan harga jual, selain dividen. Berdasarkan pendekatan teoritis (pendekatan fundamental) dapat disimpulkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh informasi akuntansi. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah empat faktor fundamental dapat menjelaskan perubahan harga saham khususnya di perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI. Keempat faktor mendasar tersebut adalah return on equity, debt rasio equity, book value, dan total asset turnover. Jika dapat menjelaskan, maka selanjutnya ingin dicari faktor fundamental yang mana yang paling dapat menjelaskan. Untuk itu dibangun sebuah model. Model yang akan dibangun adalah *canonical correlation*. Analisis data dengan analisis diskriminan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa empat faktor fundamental tidak dapat menjelaskan perubahan harga saham perusahaan *Food and Beverages*.

**Kata kunci :** Return On Equity, Debt Rasio Equity, Book Value, dan Total Asset Turn Over, Harga Saham

### **PENDAHULUAN**

Sebagai pilihan instrumen investasi, saham merupakan pilihan yang menarik karena dapat menghasilkan keuntungan dan mudah diperjual-belikan. Keuntungan diperoleh dari dividen yang dibagikan dan dari selisih harga jual - beli saham. Harga saham yang turun dan naik dapat menguntungkan atau merugikan investor.

Naik dan turunnya harga saham sangat ditentukan oleh minat investor untuk membeli atau menjual saham perusahaan tertentu. Semakin banyak investor yang berminat terhadap saham perusahaan tertentu semakin tinggi permintaan terhadap saham tersebut. Semakin tinggi permintaan akan saham tersebut maka harganya naik. Semakin rendah permintaan terhadap saham tersebut maka harganya turun.

Minat investor terhadap saham perusahaan secara teoritis dipengaruhi oleh informasi yang mereka dapatkan tentang keadaan perusahaan. Informasi tentang keadaan perusahaan disajikan melalui laporan keuangan

yang telah diwajibkan oleh BAPEPAM untuk secara rutin dan periodik setiap tahun diterbitkan dan dipublikasikan.

Selain dari informasi keuangan banyak juga informasi yang dapat mempengaruhi keyakinan dan minat investor untuk membeli saham, seperti situasi politik, tingkat suku bunga deposito, suku bunga Bank Indonesia, tingkat inflasi. Dalam beberapa peristiwa sensasional yang terjadi di pasar modal sulit dijelaskan dan diilmiahkan jika hanya mengandalkan informasi keuangan.

Peneliti ingin mencari jawaban apakah empat faktor fundamental yaitu ROE (Return On Equity), TAT (Total Asset Turn Over), DER (Debt Equity Ratio), BV (Book Value) dapat menjelaskan naik dan turunnya harga saham khususnya di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Untuk itu dibangun sebuah model. Model yang akan dibangun adalah *canonical correlation*. Analisis data dengan analisis diskriminan. Jika dapat menjelaskan maka selanjutnya ingin dicari faktor fundamental yang mana yang paling dapat menjelaskan .

## TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### 1. Pendekatan Fundamental

Informasi tentang keadaan keuangan perusahaan dapat diperoleh dari data akuntansi yang telah disajikan di laporan keuangan. Untuk mempermudah interpretasi tentang keadaan fundamental perusahaan data tersebut diolah lagi dengan menghubungkan antar data. Hubungan antara data ini dikenal dengan nama rasio keuangan. Setelah dapat rasio kemudian diinterpretasikan.

Rasio keuangan ini menyederhanakan informasi akuntansi yang menggambarkan kekuatan fundamental. Perbandingan dengan rasio perusahaan di dalam internal perusahaan maupun antar perusahaan yang sejenis akan menjadi informasi yang berguna untuk mengadakan penilaian tentang keadaan fundamental perusahaan. Kieso (2001:214) mengelompokkan rasio keuangan ke dalam empat kelompok. Data kualitatif yang dihasilkan rasio-rasio ini adalah sebagai berikut:

- a. Likuiditas. Menggambarkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek Rasio ini dikelompokkan dalam tiga jenis rasio yaitu rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas lancar.
- b. Aktivitas. Menggambarkan efektivitas penggunaan asetnya. Rasio ini menggambarkan keseimbangan antara penjualan aset tetap dan aset lainnya.

- c. Profitabilitas. Menggambarkan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Rasio ini menjelaskan efektivitas pengelolaan perusahaan.
- d. Perlindungan rasio (*coveage ratio*). Menggambarkan tingkat perlindungan yang diberikan terhadap investor dan kreditur dalam jangka panjang.

## 2. Harga Saham

Analisis perubahan harga saham dapat dilakukan dengan dua pendekatan yaitu teknikal dan fundamental. Analisis fundamental adalah analisis yang dilakukan terhadap perusahaan menyangkut keadaan keuangan, prospek pertumbuhan dan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan (Frianto Pandra dkk, 2005).

Pendekatan fundamental menganalisis harga saham dengan model *constant-growth* sebagai berikut: Suad Husnan(2001).

$$CLP = D/(k-g)$$

CLP = harga pasar saham

D = Dividen

k = tingkat return yang disyaratkan investor

g = growth

Model ini dapat dikembangkan menjadi:

$$CLP = E1(1-b) / k - ROE \times b$$

CLP = harga saham

E1 = EPS periode 1- EAT/Total Saham

b = retention rate

1-b = payout ratio= D/EPS

k = tingkat return yang disyaratkan investor

EPS dapat dihitung dari perkalian antara ROE dengan BV, maka persamaan tersebut dapat dikembangkan lagi lagi menjadi :

$$CLP = ROE \times BV (1-b) / k - ROE \times b$$

Dari persamaan ini dapat diketahui bahwa harga saham dipengaruhi oleh ROE dan BV. ROE merupakan perkalian antara ROA (return On Aset) dengan Leverage, yaitu :

$$ROE = ROA \times Leverage$$

$$ROA = TAT \times NI/Sales$$

$$Leverage = Total Asets/Total Equity = 1 + D/E$$

$$ROE = TAT \times NI / Sales (1+D/E)$$

Dari persamaan ini dapat dilihat jika Debt Equity Ratio (DER) naik maka harga saham juga akan naik. Demikian juga halnya jika Total Asset Turn Over (TAT) naik maka harga saham juga naik.

Dari model yang dikembangkan tersebut dapat ditentukan empat faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham, yaitu: ROE, TAT, DER dan BV.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara harga saham perusahaan yang ROE nya mengalami perubahan
- H0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara harga saham perusahaan yang TAT nya mengalami perubahan.
- H0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara harga saham perusahaan yang DER nya mengalami perubahan
- H0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara harga saham perusahaan yang BV nya mengalami perubahan
- H1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham perusahaan yang ROE nya mengalami perubahan
- H1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham perusahaan yang TAT nya mengalami perubahan
- H1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham perusahaan yang DER nya mengalami perubahan
- H1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham perusahaan yang BV nya mengalami perubahan

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Populasi dan sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2010-2011 2007-2010. Perusahaan yang menjadi objek penelitian merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan dipublikasikan dalam Indonesian Capital Market Directory (ICMD) maupun dalam bentuk laporan tahunan (annual report). Sampel merupakan bagian dari populasi. Pemilihan sampel dilakukan melalui metode Purposive Sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria dan sistematika tertentu yang bertujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif. Kriteria-kriteria yang menjadi faktor penentu dalam sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan p Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) paling tidak akhir 2010 - 2011.
- b. Perusahaan Food and Beverages yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap.
- c. Perusahaan Food and Beverages telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak mengalami delisting selama periode penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan.

## 2. Operasionalisasi Variabel.

Model yang digunakan adalah Regresi *Linear Canonical Correlation*. Analisis yang digunakan adalah analisis diskriminan yaitu teknik *multivariate* yang termasuk pada *Dependent Method*, dengan ciri adanya variabel dependen dan independen. Ciri khusus fungsi diskriminan adalah data variabel dependen harus berupa data kategori, sedangkan data untuk variabel independen justru berupa data rasio.

Karena analisis yang digunakan adalah analisis diskriminan maka variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kategori. Sedangkan yang menjadi variabel independen disimbolkan dengan X adalah empat faktor fundamental, yaitu:

Variabel	Rasio Keuangan	Keterangan
X1	ROE	Mengukur profitabilitas investasi pemilik
X2	TAT	Mengukur efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan penjualan
X3	DER	Mengukur bagaimana perusahaan mendapatkan dana apakah internal atau eksternal
X4	BV	Mengukur jumlah yang akan diterima setiap lembar saham jika perusahaan dilikuidasi sebagaimana yang dilaporkan di neraca

Sedangkan yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah keadaan naik atau turunya harga saham perusahaan. Harga saham perusahaan dikelompokkan ke dalam dua kategori yaitu naik dan turun.

Angka 1 digunakan untuk kategori naik sedangkan angka 0 untuk kategori turun. Variabel dependen adalah:

Harga saham	Kategori
Naik	1
Turun	0

### 3. Model dan Teknik Analisis data

Seluruh analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 17.0. Teknik analisis yang dipergunakan adalah analisis diskriminan. Model yang dibentuk adalah regresi *canonical correlation* berikut:

$$Z = \beta_0 + \beta_1(X_1) + \beta_2(X_2) + \beta_3(X_3) + \beta_4(X_4)$$

Dimana : Z adalah nilai diskriminan

$\beta$  : Koefisien fungsi diskriminan

X1 adalah ROE(Return On Equity)

X2 adalah TAT (Total Asset Turn Over)

X3 adalah DER( Debt Equity Ratio)

X4 adalah BV( Book Value)

Nilai  $\beta$  dipilih sedemikian rupa sehingga nilai fungsi diskriminan antar kelompok berbeda sebesar mungkin. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memekasimumkan rasio dengan rumus sebagai berikut:

$\Lambda = JKdk/Jka$  dimana  $Jkdk$  adalah jumlah kuadrat dalam kelompok sedangkan  $Jkak$  adalah jumlah kuadrat antar kelompok.

Untuk memilih variabel yang memenuhi syarat fungsi diskriminan digunakan *algoritme stepwise selection*. Metode ini dimulai dengan memilih variabel independen yang memiliki kemampuan diskriminan terbaik samapi kemudian kombinasi variabel tersebut menunjukkan kemampuan diskriminan.

Pengujian pengujian yang masih diperlukan untuk mendukung fungsi diskriminan adalah:

1. ANOVA. Diadakan terlebih dahulu *analysis one way of variance* untuk menguji apakah memang terjadi kenaikan atau penurunan harga saham untuk perusahaan yang memiliki DER, BV, ROE, dan TAT yang berbeda. Apakah di saat DER, BV, ROE dan TAT naik harga saham juga mengalami kenaikan atau sebaliknya. Untuk melihat perbedaan dilakukan t- test atau wilks lambda test statistic. Semakin kecil nilai wilks lamda semakin besar kemungkinan besar kemungkinan tidak

adanya perbedaan yang signifikan antar dua kelompok. Jika  $wilks\ \lambda$  nilai  $sig > 0,05$  berarti tidak ada perbedaan. Jika  $wilks\ \lambda$  nilai  $sig < 0,05$  berarti ada perbedaan.

2. Uji normalitas . Asumsi multivariate normal distribution penting untuk menguji signifikansi dari variabel diskriminan dan fungsi diskriminan. Oleh karena itu data harus diuji lebih dahulu apakah berdistribusi secara normal untuk memenuhi syarat . Alat uji ada dua yaitu *Kolmogorov simirnov – Simirnov Goodness of Fit Test dan Matrik Covarian* . Hipotesis untuk menentukan normalitas data dalam uji Kolmogorov Simirnov sebagai berikut:  
H0 : Data berdistribusi secara normal bila  $\alpha > 0,05$   
H1 : Data tidak berdistribusi secara normal  $\alpha < 0,05$   
Uji t dengan hipotesis sebagai berikut:  
H0 diterima apabila  $sig > 0,05$  yang artinya ada perbedaan antar kelompok  
H1 diterima apabila  $Sig < 0,05$  yang artinya tidak ada perbedaan antar kelompok.  
Data berdistribusi secara normal; apabila nilai matrik covarian antar kelompok adalah sama. Matrik covarian sama jika  $\alpha > 0,05$  (Box M). Asumsi multivariat normal distribution penting untuk menguji signifikansi dari variabel diskriminasi dan fungsi diskriminan.
3. Untuk menguji signifikansi statistik dari fungsi diskriminan digunakan *multi variate test of significance* . Pada pengujian ini digunakan nilai  $wilks\ \lambda$  . Nilai  $wilks\ \lambda$  dibandingkan dengan tingkat kesalahan yang ditetapkan. Bila nilai  $wilks\ \lambda$  lebih kecil maka dapat dinyatakan bahwa model signifikansi dapat dipergunakan untuk menilai pengaruh perbedaan.
4. Analisis *Square Canonical Correlation*. Digunakan untuk menghitung seberapa besar kemampuan variabel-variabel independen dapat menjelaskan perbedaan yang terjadi antar dua kelompok.
5. *Stepwise Selection* . Untuk memilih variabel –variabel yang akan dimasukkan ke dalam model fungsi diskriminan. Dimulai dengan variabel yang mempunyai nilai F –hitung terbesar.. Kemudian dicari nilai  $wilks\ \lambda < 0,05$
6. *Cutt-off*. Z score dihitung dengan memasukkan nilai konstanta, koefisien variabel ke dalam fungsi diskriminan. Nilai *cutt-off* dihitung melalui *Function of Centroid*. Nilai *Cutt off* adalah rata-rata nilai Z untuk kategori 0 dan rata-rata nilai Z untuk kategori 1 ( $Z_0 + Z_1$ ): 2. Jika nilai Z skor perusahaan  $>$  nilai *cutt off* maka saham perusahaan

masuk kategori 0 atau tidak naik Jika Z score perusahaan < nilai *cutt off* maka saham perusahaan masuk kategori naik

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data Sampel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Daftar Sampel

No	Kode Industri	Nama Perusahaan	Y	ROE	TAT	DER	BV
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	0	31,7	0,67	0,87	169,31
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	0	13,18	0,36	2,34	550,97
3	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk	0	9,57	0,84	1,75	1087,83
4	DAVO	Davo Mas Abadi Tbk	1	-2,74	0,56	1,96	77,84
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk	1	24,16	0,77	0,2	36074,58
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	1	19,1	1,34	0,45	1529,69
7	INDF	Indofood sukses Makmur Tbk	1	17,59	0,81	1,34	1911,6
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	1	93,99	1,57	1,41	22354,55
9	MYOR	Mayora Indah Tbk	1	24,31	1,64	1,18	2597,62
10	PSDN	Prasidah Aneka Niaga Tbk	0	-9,34	2,24	1,6	96,08
11	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	1	21,91	1,08	0,25	449,89
12	STTP	Siantar Top Tbk	1	9,53	1,17	0,45	341,33
13	ULTJ	Ultra Jaya Milk Tbk	1	8,25	0,94	0,54	449,37

### Pengujian Hipotesis

Prinsip fungsi diskriminan adalah membuat model yang bisa secara tegas menunjukkan perbedaan antar variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah naik dan tidak naik harga saham. Oleh karena



itu tahap pertama dalam analisis adalah untuk menguji apakah semua variabel independen berbeda secara nyata terhadap variabel dependen, supaya analisis dapat dilanjutkan.

Harga saham dari perusahaan yang dipilih menjadi sampel dalam penelitian ini mengalami fluktuasi sejak Desember 2012 sampai dengan April 2014 Dan hal inilah yang menjadi fokus perhatian. Hasil pengolahan statistik untuk menguji apakah terdapat perbedaan secara nyata terhadap variabel dependen ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

**Test of Equality of Group Means**

	Wilks Lambda	F	df1	df2	Sig
X1	.940	.707	1	11	.418
X2	.996	.048	1	11	.831
X3	.715	.4.375	1	11	.060
X4	.911	1.070	1	11	.323

Tabel diatas adalah hasil pengujian untuk setiap variabel bebas yang dipergunakan. Pendekatan Wiks Lambda menunjukkan bahwa angka berkisar antara 0,715 sampai dengan 0,996. Angka wilks Lambda berkisar antara 0 samapai 1. Dari hasil analisis tersebut dapat dilihat bahwa hanya variabel X3 yang menunjukkan perbedaan. Variabel X2 cenderung menimbulkan perbedaan untuk kriteria harga saham naik dan harga saham turun berbeda secara nyata. Namun karena kriteria mendekati angka 1 maka sulit ditentukan karena semua variabel mempunyai angka wilks lamda yang besar atau diatas 0,05(>0,05). Untuk itu dilanjutkan dengan ANOVA.

F –test (ANOVA). Lihat angka Sig. Jika Sig>0,05 berarti tidak ada perbedaan antar grup dan jika Sig <0,05 berarti ada perbedaan antar grup. Keempat variabel diatas seluruhnya mempunyai angka sig. Diatas 0,05 yang artinya tidak ada perbedaan antar grup . Dengan demikian keempat variabel tersebut tidak mampu menjelaskan mengapa terjadi kenaikan atau penurunan harga saham. Seluruh variabel tidak lolos uji. Analisis multivariat mensyaratkan bahwa seyogyanya seluruh variabel dianggap satu kesatuan.

Dalam analisis diskriminan sejumlah variabel independen yang dianggap memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen akan dimasukkan ke dalam analisis, sedangkan variabel yang dianggap tidak berpengaruh signifikan akan dikeluarkan dari analisis. Hal ini dilakukan

karena dari semua variabel independen yang dimasukkan hanya akan ada beberapa yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yang kemudian dimasukkan ke fungsi diskriminan.  
Berikut ini disajikan hasil *stepwise selection* step o.

#### Stepwise Selection

Step	Tolerance	Min.Tolerance	Sig of to enter	Min D Squared	Between Groups
X1	1.000	1.000	.418	.256	turun dan naik
X2	1.000	1.000	.831	.017	turun dan naik
X3	1.000	1.000	.060	1.580	turun dan naik
X4	1.000	1.000	.323	.388	turun dan naik

Jika  $Sig > 0,05$  berarti  $H_0$  diterima  
Jika  $sig < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak

Dari hasil analisis yang disajikan di tabel diatas terlihat bahwa variabel X1,X2,X3,X4 semuanya dikeluarkan dari analisis. Hal ini berarti proses *stepwise selection* tidak dapat dilanjutkan. karena seluruh nilai sig of F to enter berada diatas 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak. Dengan demikian ROE,TAT,DER,dan BV tidak dapat menjelaskan terjadinya kenaikan atau penurunan harga saham dari perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di bursa Efek Indonesia periode 2010-2011 .

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Faktor fundamental ROE,TAT,DER tidak dapat menjelaskan penyebab naik atau turunnya harga saham perusahaan. . Hal ini tidak sejalan dengan teori harga saham .

### 2. Saran

Bagi para investor di pasar modal disarankan untuk sebaiknya lebih memperluas analisis di luar faktor fundamental

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kieso, Weygandt, Kimmell. 2002. *Accounting Principles*. John Wiley Sons, Inc.
- Husnan, Suad: 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga. Yogyakarta. UPP AMP YKPN.
- Institute For Economic Financial Research, 2011. *Indonesia Capital Market Directory* Panda, Prianto. 2005. *Lembaga keuangan*. Semarang: Rineka Cipta.
- Puji, P dan A, Panji. 2006. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Revisi. Semarang: Rineka Cipta.